KR RADIO
107.2 FM

Minggu, 2 Agustus 2020

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	6	3	9	5
PMI Sleman	(0274) 869909	2	12	0	6
PMI Bantul	(0274) 2810022	13	12	8	2
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	28	12	4	5
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	1	2	8	2

(APW/ Arko)

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

SOSIALISASI DI MARGODADI SEYEGAN

Ada Gereja dan Sekolah Terdampak Jalan Tol

SLEMAN (KR) - Tim persiapan pembangunan jalan tol Yogya-Bawen kembali mengadakan sosialisasi di Balai Desa Margodadi Seyegan Sleman. Di lokasi ini kelak ada tempat ibadah dan sekolah yang terdampak. Namun keduanya hanya terdampak di bagian halaman sehingga besar kemungkinan kedua tempat tersebut tidak perlu direlokasi.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispertaru) DIY Krido Suprayitno mengatakan, dalam sosialisasi seperti ini ada kemungkinan pergeseran peta. Pasalnya gambar yang disajikan saat sosialisasi merupakan gambar perkiraan definitif. Saat pendataan awal, mungkin terjadi pergeseran peta karena beberapa hal. Seperti adanya sumber mata air, bangunan heritage. Di lokasi ini khususnya karena pertimbangan konstruksi Selokan Mataram.

"Tidak mungkin jalan tol mengikuti, maaf ya, belok-belokan Selokan Mataram. Tol itu kan secara konstruksi harus lurus, kalau mau belok harus ada elevasinya secara teknik," terang Krido, Sabtu (1/8) setelah melakukan sosialisasi.

Menurut Krido, peta yang digunakan saat sosialisasi merupakan gambar definitif lurus. Sehingga manfaat dari kegiatan sosialisasi di lapangan ini agar ada masukan data lapangan dari warga. Nanti saat konsultasi publik yang diperkirakan dalam satu bulan ke depan atau tergantung kecepatan pemberkasan, akan disajikan data lagi. Dan sudah bisa dipastikan gambar itu betul karena sudah dicek oleh pemilik tanah.

"Hal ini yang melatarbelakangi gambar secara menyeluruh tidak hanya di Margodadi saja. Perubahan ini ada di titik Sumbermulyo, Margokaton dan Margodadi. Karena memang tinjauannya adalah tinjauan fisik, penyesuaian lokasi Selokan Mataram," tandas Krido.

Tidak Mempengaruhi

Selain itu di lokasi Margodadi juga ada sebuah gereja dan SMK 17 Seyegan yang terdampak. Krido menegaskan, kedua lokasi ini hanya terdampak bagian halamannya sehingga kemungkinan besar tidak perlu direlokasi. Sehingga meski areanya sudah dibebaskan oleh pembangunan jalan tol, masih bisa digunakan untuk fasilitas umum. "Kalau yang sekolah terkena area parkir dan kayu-kayu di pinggir bangunan, bukan struktur bangunannya. Sedangkan yang gereja sebagian besar adalah halamannya saja. Pihak terkait bisa segera mengajukan permohonan ke Satker. Sehingga nanti konstruksi jalan tol menyesuaikan di lokasi. Lokasinya bisa dimanfaatkan baik yang di SMK maupun gereja," imbuh Krido.

Ketua Tim Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) ruas Semarang-Yogya Heru Budi Prasetyo menambahkan, meski ada tempat publik yang terdampak tidak mempengaruhi desain pembangunan jalan tol. Sehingga desain ini bisa diterima oleh semua pihak. Pasalnya jalan tol yang dibangun di lokasi tersebut melayang atau elevated. "Jalan tol yang dibangun kan elevated sehingga lokasi di bawahnya masih bisa digunakan untuk parkir atau kegiatan lain. Elevated nya sekitar 75 persen dari total 7,65 km pembangunan jalan tol Yogya-Bawen. Untuk ketinggian jalan tol elevated sekitar 15 meter tergantung kecekungan tanah," kata Heru. **(Aha)-o**

Immawan Dilirik NasDem

WONOSARI (KR) - Pascamundurnya Wahyu Purwanto (WP) dari bursa bakal calon bupati (bacabup), Partai Nasional Demokrat (NasDem) melirik Dr Drs H Immawan Wahyudi SH MH. Gayung bersambut, Wakil Bupati yang sebelumnya merasa pupus untuk memasuki calon bupati ini menyambut lirikan partai yang mempunyai 9 kursi di DPRD Gunungkidul untuk menjadi kendaraan politik untuk menuju kursi Gunungkidul Satu. Sebelumnya Immawan nyaris sudah tak mikirkan ikut pilkada. "Kami semangat kembali untuk meneruskan membangun Gunungkidul dan siap maju bacabup dalam pilkada tahun 2020 ini," katanya ketika ditemui di rumah dinas Bupati, baru-baru ini.

Belum ada pernyataan resmi dari Partai NasDem berkaitan pencalonan Immawan Wahyudi. Tetapi beberapa sumber mengungkapkan pembicaraan untuk meminang wakil bupati Gunungkidul hampir final. Sebagai partai yang baru saja kehilangan calon yang tidak jadi maju, tentu segera mencari calon baru.

Menguatnya Immawan bakal diusung Partai NasDem, diikuti perbincangan bursa calon wakil yang akan mendampinginya. Beberapa nama mulai muncul, antara lain Sekretaris DPD Partai NasDem DIY Suharno SE. Juga muncul nama lain, putri Bupati Gunungkidul Hj Badingah, Yune Prana El Zuhriya SH (Yune) dan Putrika Anindita SE (Anin) masuk perbincangan masyarakat luas. Munculnya Immawan Wahyudi menjadikan konstelasi politik pilkada memanas. Sebab baru paslon dari PDI Perjuangan yang mengusung Bambang Wisnu Handoyo-Benyamin Sudarmadi (Babe) yang sudah mengantongi SK DPP. Sedang pasangan Sutrisno Wibowo-Ardi sudah mengantongi SK DPP PAN dan Partai Demokrat, tetapi masih menunggu SK DPP Gerindra. Sementara informasinya, Mayor Sunaryanto- Heri Susanto yang akan diusung PKB dan Partai Golkar SK DPP belum turun. Sehingga tiga SK Partai politik, Gerindra, Partai Golkar dan PKB masih ditunggu. **(Ewi)-o**

Guru BK Berperan Penting Dukung Keberhasilan Siswa

SENTOLO (KR) - Peran bimbingan konseling (BK) dalam dunia pendidikan tidak bisa dipandang sebelah mata. Berbeda dengan guru mata pelajaran yang kerap menjadi pusat dalam proses belajar mengajar di kelas, guru BK lebih berperan sebagai pendukung keberhasilan proses belajar siswa. Guru BK mendampingi siswa belajar untuk mencapai kecerdasan dan kedewasaan.

Dengan memahami peran pentingnya, Guru Bimbingan Konseling (BK) SMPN 4 Sentolo RR Dyah Hapsari Siwi Fajarwati ingin menularkan pengalaman setelah mengikuti pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Aku Pintar Guru untuk Guru BK. Dyah usai mengikuti pelatihan dan praktik, Kamis (30/7) menyatakan merasa terbantu dengan fitur Aplikasi Aku Pintar Guru serta pelatihan via daring yang memudahkannya dalam menggunakan aplikasi Aku Pintar Guru.

KR-Istimewa

Lutvianto Pebri Handoko (kiri) memperlihatkan cara penggunaan Aplikasi Aku Pintar Guru kepada peserta pelatihan.

Pelatihan diselenggarakan Aku Pintar yang menggandeng Forum Rumah Guru BK (RGBK) memperkenalkan Program Guru BK Pintar. Kegiatan diawali dengan Pelatihan Pemanfaatan APG untuk Guru BK se-Indonesia di Juli 2020. RGBK merupakan sebuah media komunikasi para guru BK dan pemerhati pendidikan terhadap permasalahan pendidikan secara umum dan aspek tumbuh kembang anak pada khususnya.†Beberapa materi dalam pelatihan digunakan di Aku Pintar, Penggunaan Aplikasi Aku Pintar bagi siswa dan APG, simulasi penggunaan dan simulasi/praktik lapangan penggunaan aplikasi APG.

Dalam pengaplikasiannya, ujar Dyah guru BK memberikan layanan bimbingan dan konseling yang penting bagi para siswa saat menemui kendala dalam proses belajar. Idealnya ujar Guru SMPN 4 Sentolo ini seorang guru BK harus mampu memahami dengan baik pribadi, karakter, kekurangan, serta kelebihan dari para siswanya. "Karenanya, saya senang sekali bisa mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan ini. Saya merasakan manfaatnya langsung lewat *need assessment* minat, bakat dan penjurusan dengan mudah. Ketika dipraktikkan, siswa juga sangat antusias serta semangat sekali untuk melakukan tes yang ada," tambahnya.

Dalam siaran pers yang dikirim Satkaara dan diterima Redaksi KR, Kamis (30/7) disebutkan Co-Founder dan CEO Aku Pintar, Lutvianto Pebri Handoko merasakan antusiasme dari para guru BK se-Indonesia untuk ambil bagian dalam Program Pelatihan Aku Pintar Guru. Ini sebut Lutvianto merupakan langkah awal yang baik. "Ke depannya, kami akan konsisten melakukan edukasi dan sosialisasi Aplikasi ini ke seluruh tanah air", jelasnya.

Hal yang sama dikatakan Founder RGBK Ana Susanti. Menurutnya, program kerja sama Pelatihan Pemanfaatan APG untuk Guru BK ini disambut positif para guru BK. **(Fsy)-o**

SMKM 1 Yogya Subsidi Paket Internet

YOGYA (KR)- SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta memberikan subsidi paket kuota internet gratis ke semua siswanya untuk mendukung pembelajaran daring selama masa Pandemi Covid-19. Untuk mendapatkannya, siswa diwajibkan mendaftarkan satu nomor ponsel yang digunakan dalam satu minggu terakhir melalui wali kelas masing-masing.

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Widi Astuti SPd menjelaskan, bantuan tersebut diserahkan bertepatan Milad ke-62 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Sebagai sekolah berbasis teknologi dan informasi, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta ingin memberikan yang terbaik dalam proses KBM daring selama pandemi.

"Alhamdulillah, bertepatan dengan milad kali ini, kami memberikan subsidi kuota kepada seluruh siswa sebanyak 4.800 GB," jelasnya di sela menyerahkan secara simbolis kepada siswa di Aula SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Sabtu (1/8). Dari total kuota tersebut, masing-masing siswa mendapatkan kuota 6-8GB. Besaran dan lamanya waktu pemberian kuota berdasarkan kemampuan keuangan sekolah.

Selama belajar di rumah (BDR), siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta melakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi e-learning berbasis moodle. Sementara model pembelajarannya dalam sistem tersebut di antaranya modul setiap mapel, audio visual setiap mapel dan live streaming interaktif untuk mata pelajaran muatan nasional dan kewilayahan.

Selain pemberian subsidi kuota, dalam Milad ke-62 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta juga digelar beragam agenda kegiatan. Seperti halnya pemberian subsidi kuota untuk guru, kajian hikmah di balik ibadah kurban, menanam buah dan sayur di lingkungan sekolah serta pemberian paket sembako ke warga sekitar di lingkungan sekolah. **(Feb)-o**

KR-Febriyanto

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Widi Astuti SPd (kiri) saat memberikan simbolis subsidi kuota ke perwakilan siswa kelas X, XI dan XII.

Meningkat, Bantuan Hewan Kurban Muslim Singapura

KR-Istimewa

Suharto menyerahkan bantuan hewan kurban kepada Panewu Sugimo.

SAMIGALUH (KR) - Pandemi Covid-19 tidak menyurutkan niat warga Muslim Singapura untuk berkurban pada hari raya Idul Adha 1441 H. Hal tersebut terbukti jumlah bantuan hewan kurban berupa domba yang disalurkan ke DIY dan Jawa Tengah melalui PT Atawasol Insaniy Singapura mencapai 3.000 ekor sementara tahun sebelumnya sekitar 2.000 ekor domba.

"Alhamdulillah, kita patut bersyukur, meski dalam kondisi pandemi virus Korona tapi kami bisa menyalurkan lebih banyak kambing kurban tahun ini. Sedikit banyak bantuan tersebut dapat membantu masyarakat Indonesia khususnya warga Kecamatan (Kapanewon-Red.) Samigaluh dan sekitarnya," kata Perwakilan PT Atawasol Insaniy Singapura Triatmoko di sela penyerahan bantuan hewan kurban secara simbolis kepada Ketua Panitia Penyaluran Hewan Kurban Tahun 2020, Suharto di Lapangan Ngargosari Kapanewon Samigaluh, Sabtu (1/8). Penyerahan bantuan hewan kurban disaksikan Panewu Samigaluh Sugimo SIP dan Lurah Ngargosari Muhadi SE.

Dijelaskan, ke-3.000 ekor domba tersebut diserahkan kepada warga, para takmir masjid dan pondok pesantren. Sementara pembagian daging kurban juga menyasar para anak yatim piatu, warga kurang mampu dan kaum disabilitas yang tersebar di seluruh pelosok DIY dan Jawa Tengah.

Sementara itu Ketua Panitia penyaluran hewan kurban Suharto menjelaskan, bantuan ribuan hewan kurban sangat berarti bagi warga. **(Rul)-o**

Satu Kecamatan, Satu Kampung Tangguh

SLEMAN (KR) - Polres Sleman menargetkan seluruh kecamatan di Sleman akan dicanangkan minimal satu Kampung Tangguh Nusantara. Hingga kini, ada 2 desa yang sudah dicanangkan sebagai Kampung Tangguh Nusantara. Dusun pertama yang menjadi *pilot project* Kampung Tangguh Nusantara adalah Dusun Bandulan Desa Sukoharjo Ngaglik.

Sedangkan Rabu (29/7) lalu, Polres Sleman mencanangkan Kampung Tangguh Nusantara di Dusun Jaban Desa Tridadi Sleman (bukan Desa Trihanggo Gamping Sleman seperti pemberitaan koran ini sebelumnya). Kapolres Sleman AKBP Anton Firmanto SIK, Jumat (31/7) mengatakan, Kampung Tangguh Nusantara ini diberi nama Merapi ADEM. "Kata ADEM adalah kepanjangan dari Aman, Damai, Elok, Makmur," ucap Anton Firmanto.

Dusun Bandulan dan Jaban, diharapkan mampu menggerakkan masyarakat Sleman lainnya untuk memiliki ketangguhan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Selain menjadi pelopor tangguh kesehatan, juga diharapkan tangguh dalam bidang ketahanan pangan.

Kampung Tangguh Nusantara juga diharapkan menjadi pelopor masyarakat agar lebih berdisiplin dalam menerapkan protokol kesehatan dan adaptasi kebiasaan baru. "Kampung Tangguh Nusantara ini merupakan salah satu inovasi Polri dalam memutus penyebaran Covid-19," pungkas Kapolres. **(Ayu)-o**

Satpol PP Edukasi Protokol Covid-19

YOGYA (KR)- Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta melakukan edukasi di seluruh Kampung Panca Tertib selama masa Pandemi Covid-19. Semboyan 'Jogja Tertib' benar-benar terwujud dalam kegiatan Sapaan Edukasi Protokol Kesehatan guna membangun kebersamaan bersama seluruh komponen masyarakat dalam memutus sebaran Covid-19.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Agus Winarto mengatakan, Sapaan Edukasi Protokol Covid-19 sangat penting dilakukan. Kesadaran masyarakat terlebih pada adaptasi kebiasaan baru harus senantiasa diingatkan. "Sebagian masyarakat memahami bahwa adaptasi kenormalan baru justru dipahami sebagai kondisi normal yang membuat masyarakat sudah beraktivitas bebas tanpa menerapkan protokol kesehatan," katanya, Sabtu (1/8) di sela pelaksanaan Gerakan Kampung Panca Tertib.

Fasilitator Gerakan Kampung Panca Tertib, Sri Windarsih SSos menyampaikan kunci utama menumbuhkan partisipasi warga dalam gerakan Kampung Panca Tertib yakni pendekatan persuasif dengan semangat kekeluargaan dan paseduluran.

Terpisah Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Purwadi turut menyampaikan, benteng pertahanan melawan Covid-19 adalah kedisiplinan dan kebersamaan warga masyarakat dalam membiasakan cuci tangan pakai sabun, memakai masker dan jaga jarak. Kebiasaan ini harus senantiasa ditanamkan kepada masyarakat sampai menjadi budaya yang senantiasa dilaksanakan sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan.

Sejumlah unsur terlibat dalam Sapaan Edukasi Protokol Covid-19, antara lain Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta, Satlinmas, Polsek, Koramil, Kecamatan Danurejan, Lurah, Kampung Tangguh Bencana, Ketua Kampung, Ketua LPMK dan lainnya. **(Feb)-o**

KR-Istimewa

PERSATUAN Pemuda Gandekan Lor, Gedongtengen dan Laskar Jogja (Lasjo), Jumat (31/7) menyelenggarakan penyembelihan 1 sapi dan 13 kambing, dalam memperingati Hari Raya Idul Adha 1441 H/2020. Penyembelihan dilakukan di Balai RW 10 Gandekan Lor, diikuti warga sekitar dan anggota Lasjo. "Selama pelaksanaan penyembelihan hewan kurban, tetap diberlakukan protokol kesehatan," jelas Ketua Umum/Panglima Lasjo Indra Eka Putra, Jumat (31/7). Indra menambahkan, hewan kurban berasal dari iuran anggota dan donasi sukarelawan. Selain dibagikan kepada warga sekitar, daging hewan kurban juga diberikan kepada pihak-pihak yang memerlukan.